

**MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI MEDIATOR ANTARA *ACADEMIC SELF-EFFICACY* DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS PADJADJARAN
2016**

Tita Dewi Rosita, Witriani
Jurusan Psikologi Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Bandung-Sumedang Km 21 Jatinangor
e-mail: tita13002@mail.unpad.ac.id

ABSTRAK

Prestasi akademik merupakan suatu hal yang dianggap penting bagi kebanyakan orang. Salah satu faktor yang terbukti berperan dalam prestasi akademik adalah *academic self-efficacy* yang dimiliki siswa. Selain memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik, *academic self-efficacy* juga memiliki andil dalam motivasi belajar siswa yang juga berperan dalam baik- buruknya prestasi akademik siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi belajar terhadap hubungan sebab-akibat antara *academic self-efficacy* dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Subjek pada penelitian ini adalah 212 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran angkatan 2015, 2014, dan 2013. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan menggunakan rancangan korelasional dengan teknik sampel berupa *haphazard sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan dua buah kuesioner, yaitu kuesioner *academic self-efficacy*, yang terdiri dari 18 *item*, dan kuesioner motivasi belajar, yang juga terdiri dari 18 *item*. Sedangkan data prestasi akademik diambil dari data IPK responden. Kemudian pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi model mediasi sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada mahasiswa tahun kedua dan tahun ketiga motivasi belajar memiliki peranan sebagai mediator antara *academic self-*

efficacy dengan prestasi akademik, dimana kehadiran motivasi belajar dapat meningkatkan pengaruh *academic self-efficacy* terhadap prestasi akademik.

Kata Kunci: *Academic self-efficacy*, motivasi belajar, prestasi akademik

ABSTRACT

Many people have considered that academic achievement is an important thing. One of the factor is self-efficacy of students which proven have a role in the academic achievement. In the other hand, academic self-efficacy also has contribution of students' learning motivation that decide about good or bad of students' academic achievement.

The purpose of this research is to know about the influence of learning motivation toward relation of cause and effects between academic self-efficacy with academic achievement of students of Psychology Faculty in Padjadjaran University. The subject in this research are 212 students of Psychology Faculty in Padjadjaran University in the academic year 2015, 2014 and 2013. This research has used quantitative method and correlational approach to collect and analyze the data. Moreover, haphazard sampling is a technique sampling that have been used in this research.

The collecting data in this research has done by giving two questionnaires. That questionnaires are about academic self-efficacy questionnaire that consist of 18 items and learning motivation questionnaire that also consist of 18 items. Meanwhile, data of academic achievement has collected by students' GPA. Then, data analysis has finished by using method analysis of simple mediation model of regression.

The result from this research has showed that the students in the second and third academic year in learning motivation have a role as mediator between academic self-efficacy with academic achievement. The appearance of learning motivation is able to enhance the influence of self-efficacy toward academic achievement.

Keywords: academic self-efficacy, learning motivation, academic achievement.

PENDAHULUAN

Selain merupakan salah satu bukti keberhasilan siswa dalam belajar, prestasi akademik juga menjadi salah satu syarat untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, bahkan saat ini banyak perusahaan dan lembaga penyedia beasiswa yang menyertakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai salah satu syarat dalam menyeleksi calon tenaga kerja atau penerima beasiswa mereka.

Mengingat pentingnya prestasi akademik, banyak penelitian di bidang psikologi pendidikan yang meneliti faktor-faktor apa saja yang berperan dalam tingginya prestasi akademik. Salah satu faktor yang terbukti berperan dalam prestasi akademik atau *academic achievement* adalah *academic self-efficacy* yang dimiliki siswa (Adeyemo, 2007; Cheng & Chiou, 2010; Davis, 2009; Hsieh et al., 2012; Zajacova et al., 2005, dalam Honicke & Broadbent, 2016; Yusuf, 2011; Goulão, 2014).

Selain *academic self-efficacy*, salah satu faktor lain yang terbukti memiliki peranan dalam prestasi akademik adalah motivasi belajar yang dimiliki siswa (Muhammad et al., 2014). Motivasi adalah sesuatu yang dapat merangsang, mengarahkan serta mempertahankan perilaku individu (Gage & Berliner, 1998). Ketika siswa kehilangan motivasi belajar, maka ia kehilangan alasan untuk mempertahankan perilaku belajarnya. *Self-efficacy* adalah keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam mengatur dan menampilkan perilaku-perilaku yang diperlukan untuk dapat menyelesaikan suatu tugas (Bandura, 2009).

Selain merupakan salah satu prediktor dari prestasi akademik (Muhammad et al., 2014), *academic self-efficacy* juga memiliki peranan dalam motivasi belajar yang dimiliki siswa (Pajares, 1996; Schunk, 1995, dalam Schunk & Pajares, 2002). Menurut Bandura (2009) *self-efficacy* diyakini memiliki peran penting dalam regulasi diri individu dalam hal motivasi. Peranan *self-efficacy* dalam motivasi adalah melalui beberapa cara, yaitu menjadi dasar bagi individu dalam menentukan; 1) target pencapaian yang dapat dicapai; 2) seberapa besar usaha yang akan dikeluarkan dalam upaya mencapai target pencapaian; 3) seberapa kuat daya tahan ketika menghadapi situasi-situasi negatif; dan 4) seberapa baik reaksi emosional yang ditampilkan ketika mengalami kegagalan (Bandura, 2009).

Berdasarkan data yang diperoleh dari 18 orang responden dan dari observasi yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, terdapat indikasi adanya perbedaan prestasi akademik antara responden

yang diduga memiliki *academic self-efficacy* tinggi dan juga diduga memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan responden yang diduga memiliki *academic self-efficacy* tinggi namun diduga memiliki motivasi belajar yang rendah. Responden yang diduga memiliki *academic self-efficacy* dan motivasi belajar yang tinggi memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang diduga memiliki *academic self-efficacy* tinggi namun diduga memiliki motivasi belajar yang rendah.

Karena *academic self-efficacy* berpengaruh terhadap prestasi akademik yang diraih siswa (Adeyemo, 2007; Cheng & Chiou, 2010; Davis, 2009 ; Hsieh et al., 2012; Zajacova et al., 2005, dalam Honicke & Broadbent, 2016; Yusuf, 2011; Goulão, 2014), prestasi akademik dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa (Muhammad et al., 2014), dan motivasi belajar dipengaruhi oleh *self-efficacy* yang mereka miliki (Bandura, 2009), maka peneliti menduga bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh dalam hubungan sebab-akibat antara *academic self-efficacy* dengan prestasi akademik yang diraih responden. Pengaruh motivasi belajar dalam hubungan sebab-akibat *academic self-efficacy* dengan prestasi akademik yang diraih responden adalah melalui target pencapaian, besar usaha, serta daya tahan yang dimiliki responden.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah *non experimental quantitative*, yaitu suatu penelitian deskriptif yang dirancang untuk menjelaskan variabel-variabel yang diteliti melalui pengolahan data kuantitatif (Christensen, 2007). Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan menggunakan rancangan korelasional. Karena penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh variabel mediator terhadap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi model mediasi sederhana (Hayes, 2013). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik survei, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada partisipan yang menjadi sampel populasi.

Partisipan

Penelitian ini melibatkan 212 responden yang diambil dengan teknik *haphazard sampling* dari populasi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran tahun kedua, ketiga, dan keempat. Responden terdiri dari 186 orang perempuan dan 26 laki-laki. Sebanyak 70 orang responden merupakan mahasiswa tahun kedua, sebanyak 58 orang responden merupakan mahasiswa tahun ketiga, dan sebanyak 84 orang responden merupakan mahasiswa tahun keempat. Usia responden berkisar antara 17 tahun sampai 22 tahun.

Pengukuran

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua buah kuesioner, yaitu kuesioner *academic self-efficacy*, yang terdiri dari 18 *item*, dan kuesioner motivasi belajar, yang juga terdiri dari 18 *item*. Sedangkan untuk mengukur prestasi akademik digunakan nilai IPK atau Indeks Prestasi Kumulatif dari seluruh semester yang telah dilalui oleh subjek penelitian. Kuesioner untuk mengukur variabel *academic self-efficacy* didasarkan pada konstruk *self-efficacy* dari Bandura yang meliputi dimensi *generality*, dimensi *levels*, dan dimensi *strength*. Penurunan *item* didasarkan pada area-area *self-efficacy* dalam konteks akademik (*academic self-efficacy*), yaitu kemampuan untuk meraih pencapaian akademik dan kemampuan dalam regulasi belajar. . Kuesioner motivasi belajar dalam penelitian ini ditujukan

untuk melihat tingkat motivasi belajar yang dimiliki responden. Oleh karena itu, kuesioner untuk mengukur variabel motivasi belajar digunakan untuk mengukur seberapa tinggi motivasi belajar yang dimiliki responden yang menurut Bandura (2009) dapat tergambar melalui beberapa hal, yaitu target pencapaian (*setting goals*), besar usaha yang dikeluarkan (*levels of effort*), daya tahan (*persistence*), dan reaksi emosional (*emotional reaction*).

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai pengaruh motivasi belajar dalam hubungan sebab-akibat *academic self-efficacy* dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan bahwa *academic self-efficacy* secara statistik memiliki pengaruh terhadap tinggi-rendahnya motivasi belajar serta terhadap prestasi akademik. *Academic self-efficacy* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
2. Motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa tahun kedua dan tahun ketiga, sedangkan pada mahasiswa tahun keempat motivasi belajar tidak memiliki andil dalam prestasi akademik yang mereka raih.
3. Pada kelompok responden tahun kedua dan tahun ketiga, *academic self-efficacy* yang mereka miliki berpengaruh terhadap prestasi akademik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, dengan atau tanpa motivasi belajar yang tinggi, *academic self-efficacy* dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Akan tetapi pada mahasiswa tahun kedua dan tahun ketiga motivasi belajar memiliki peranan sebagai mediator antara *academic self-efficacy* dengan prestasi akademik, dimana kehadiran motivasi belajar dapat meningkatkan pengaruh *academic self-efficacy* terhadap prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, B & Ghazanfar, L. (2014). Self-efficacy and academic performance of the students of gujrat university, pakistan. *Academic Research International*, 5(1), 2223-9944. Diunduh dari [http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.5\(1\)/2014\(5.1-30\).pdf](http://www.savap.org.pk/journals/ARInt./Vol.5(1)/2014(5.1-30).pdf)
- Allen, James D. (2005). *Grades as valid measures of academic achievement of classroom learning*. 78 (5). Diunduh dari <http://www.tcnj.edu/~senate/resources/documents/GradesasValidMeasure s.pdf>
- Bandura, Albert. (2009). *Self-efficacy in changing societies* [Adobe Digital Editions version]. Diunduh dari https://www.researchgate.net/profile/Barry_Zimmerman/publication/247480203_Self-efficacy_and_educational_development/links/549b67770cf2b80371371ad5.pdf
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psycho-logical Review*, 84, 191-215. Diunduh dari <https://www.uky.edu/~eushe2/Bandura/Bandura1977PR.pdf>
- Bray, J. H. et al. (2010). *Psychology as a core science, technology, engineering, and mathematics (STEM) discipline* [Internet]. Diunduh dari <http://www.apa.org/pubs/info/reports/stem-report.pdf>
- Calkins, K. G. 2005. *Applied Statistics - Lesson 8: Hypothesis Testing* [Internet]. Diambil dari <https://www.andrews.edu/~calkins/math/edrm611/edrm08.htm> [Diakses pada 20 Januari 2017 pukul 15:31 WIB].

- Carroll, et al. (2008). Self-Efficacy and academic achievement in Australian high school students: The mediating effects of academic aspirations and delinquency. *Adolesce*, 32(4):797-817. doi: 10.1016/j.adolescence.2008.10.009
- Cheng, P. I. Y., & Chiou, W. B. (2010). Achievement, attributions, self-efficacy, and goal setting by accounting undergraduates. *Psychological Reports*, 106(1), 54-64. doi: 10.2466/PRO.106.1.54-64
- Christensen, L. B. (2007). *Experimental psychology*. USA: Pearson Education, Inc.
- DeVellis F. Robert, 1991, *Scale Development, Theory and Applications*, [Internet]. Diambil dari https://books.google.co.id/books?id=BYGxL6xLokUC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q=acceptable&f=false [Diakses pada 09 Januari 2017 pukul 14:56 WIB].
- Gage, N.L & Berliner, D. C. (1998). *Educational psychology*. Boston New York : Houghton Mifflin Company.
- Goulão, M. F. (2014). The relationship between self-efficacy and academic achievement in adults' learners. *Athens Journal of Education*, 1(3). Diunduh dari <http://www.atiner.gr/journals/education/2014-1-3-4-Goulao.pdf>
- Guilford, J.P. (1956). *Fundamental statistics in psychology and education*. New York: McGraw Hill.
- Hayes, A. F. (2013). *Introduction to mediation, moderation, and conditional process analysis*. New York : Guilford Publications, Inc.

- Hess, M. R. (2003). *Effect sizes, significance test, and confidence intervals: Assessing the influence and impact of research reporting protocol and practice* (Disertasi). Diunduh dari <http://scholarcommons.usf.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=2389&context=etd>
- Honicke & Broadbent. (2016). The influence of academic self-efficacy on academic performance: A systematic review. *Educational Research Review*, 17, 63-84. doi 10.1016/j.edurev.2015.11.002
- Jung, K. R. (2013). *The mediational effect of academic self-discipline (ASD) between academic self-efficacy (ASE) and college GPA* (Disertasi). Diunduh dari http://conservancy.umn.edu/bitstream/handle/11299/157688/Jung_umn_0130E_13613.pdf?sequence=1
- Kassab, S. E., et al. (2015). Relationships between the quality of blended learning experience, self-regulated learning, and academic achievement of medical students: a path analysis. *Advances in Medical Education and Practice*, 6, 27-34. doi 10.2147/AMEP.S75830
- Kerlinger, F. N. (2005). *Asas-asas penelitian behaioral edisi ketiga*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Komarraju, M., & Nadler, D. (2013). Self-efficacy and academic achievement: why do implicit beliefs, goals, and effort regulation matter?. *Learning and Individual Differences*, 25, 67-72. Diunduh dari <http://fulltext.study/preview/pdf/365094.pdf>
- Kuppuswamy, B. (2008). *Advanced Educational Psychology* [Internet]. Diambil dari

https://books.google.co.id/books?id=jJStSQz96loC&pg=PP6&lpg=PP6&dq=Kuppuswamy,+Bangalore,+Advanced+Educational+Psychology,+New+Delhi:Sterling+Publishers,+2008.&source=bl&ots=0wqPohqQw4&sig=beQoGTIfS_UU2OV0u1VaGpu_n8k&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Kuppuswamy%2C%20Bangalore%2C%20Advanced%20Educational%20Psychology%2C%20New%20Delhi%3ASterling%20Publishers%2C%202008.&f=false [Diakses pada 22 Desember 2016 pukul 15:04 WIB].

Leary, M. R. (2001). *Introduction to behavioral research methods / Mark Leary.- 3rd ed.* USA: Allyn & Bacon A Pearson Education Company.

Locke, E. A., & Latham, G. P. (1990). *A theory of goal setting and task performance.* Diunduh dari http://web.mit.edu/curhan/www/docs/Articles/15341_Readings/Motivation/Locke%20Theory%20of%20Goal%20Setting%20Ch%201-2.pdf

Muhammad, A. S. et al. (2014). Impact of motivation on students' academic performance: a case study of university sultan zainal abidin students. *The American Journal of Innovative Research and Applied Sciences*, 1(6): 221-226. Diunduh dari <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.695.5682&rep=rep1&type=pdf>

Rittmayer, M.A. & Beier, M.E. (2009). Self-efficacy in STEM. In B. Bogue & E. Cady (Eds.). *Applying Research to Practice (ARP) Resources.* Diunduh dari <http://www.engr.psu.edu/AWE/ARPresources.aspx>

Schunk, D. H. (2003). Self-efficacy for reading and writing: Influence of modelling, goal Setting, and self evaluation. *Reading and Writing*

Quarterly, 19, 159-172. Diunduh dari
https://libres.uncg.edu/ir/uncg/f/D_Schunk_Self_2003.pdf

Schunk, D. H., & Pajares, F. (2002). The development of academic self-efficacy.

In *Development of achievement motivation* (pp. 15-31). San Diego: Academic Press. Schunk & Pajares. *The Development of Academic Self-Efficacy : Chapter in A. Wigfield & J. Eccles (Eds.), Development of achievement motivation*. Diunduh dari

[http://vmarpad.shaanan.ac.il/efficacy/%D7%97%D7%95%D7%9C%D7%9C%D7%95%D7%AA%20%D7%A2%D7%A6%D7%9E%D7%99%D7%AA/%D7%9E%D7%90%D7%9E%D7%A8%D7%99%D7%9D/Schunk Pajares2001-The%20Development%20of%20Academic%20Self-Efficacy.pdf](http://vmarpad.shaanan.ac.il/efficacy/%D7%97%D7%95%D7%9C%D7%9C%D7%95%D7%AA%20%D7%A2%D7%A6%D7%9E%D7%99%D7%AA/%D7%9E%D7%90%D7%9E%D7%A8%D7%99%D7%9D/Schunk%20Pajares2001-The%20Development%20of%20Academic%20Self-Efficacy.pdf)

Schunk, Dale H. (2002). *Self-regulation through goal setting* [Internet]. Diambil dari <http://www.ericdigests.org/2002-4/goal.html> [Diakses pada 29 April 2016 pukul 10:54 WIB].

Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Tejada, J. J. & Punzalan, J. R. B. (2012). On the misuse of slovin's formula. *The Philippine Statistica*, 61(1), 129-136. Diunduh dari <http://www.psai.ph/sites/default/files/On%20the%20Misuse%20of%20Slovin's%20Formula.pdf>

Tenaw, Yazachew Alemu. (2013). Relationship between self-efficacy, academic achievement and gender in analytical chemistry at debre markos college of teacher education. *Debre Markos College of Teacher Education*, 3(1), 2227-5835. Diunduh dari

<http://www.ajol.info/index.php/ajce/article/viewFile/84850/74836>

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Padjadjaran. (2013). *Pedoman umum penyelenggaraan pendidikan 2013/2014*. Bandung: Universitas Padjadjaran Press.
- York et al. (2015). Defining and measuring academic success. *Practical Assesment Research and Evaluation*, 2(5), 1531–7714. Diunduh dari <http://pareonline.net/getvn.asp?v=20&n=5>
- Young, R. & Bolton, P. (2009). Statistical literacy guide: Confidence intervals and statistical significance. Diunduh dari <https://www.google.com/search?q=Young%2C+R.+%26+Bolton%2C+P.+%282009%29.+Statistical+literacy+guide%3A+Confidence+intervals+and+statistical+significance.+&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>
- Yusuf, Muhammad. (2003). The Impact of Self-Efficacy, Achievement Motivation, and Selfregulated Learning Strategies on Students' Academic Achievement. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 15, 2623–2626. Diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/251713596_The_impact_of_self-efficacy_achievement_motivation_and_self-regulated_learning_strategies_on_students'_academic_achievement
- Zimmerman, B. J. (2000). Self-Efficacy: An Essential Motive to Learn. *Contemporary Educational Psychology*, 25, 81-91. Diunduh dari http://www.itari.in/categories/ability_to_learn/self_efficacy_an_essential_motive_to_learn.pdf